

BAB 2

TINJAUAN TEORI DAN STUDI BANDING

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Definisi Hotel

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Hotel adalah bangunan yang khusus disediakan bagi orang untuk dapat menginap atau istirahat, memperoleh pelayanan dan atau fasilitas lainnya dengan di pungut bayaran, termasuk bangunan lainnya yang menyatu dikelola dan dimiliki oleh pihak yang sama”. Adapula Hotel Menurut Surat Keputusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi No. KM. 37/PW.304/MPPT-86, “Hotel sebagai jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian besar atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa penginapan, makan dan minum serta jasa lainnya bagi umum, yang dikelola secara komersial”.

Disimpulkan dari beberapa pernyataan itu bahwa hotel adalah suatu bangunan yang menyediakan jasa penginapan dan fasilitas lainnya yang memenuhi syarat kenyamanan dan bersifat umum serta dikelola secara komersil.

2.1.2 Fungsi Hotel

Fungsi utama dari hotel adalah sebagai sarana akomodasi tempat menginap sementara bagi para tamu yang datang. Namun seiring dengan berkembangnya jaman fungsi hotel tidak hanya sebagai tempat menginap saja, akan tetapi dilengkapi dengan fasilitas untuk melakukan kegiatan pertemuan bisnis, seminar, tempat berlangsungnya pernikahan, pameran, bahkan beberapa hotel terutama resort menyediakan sarana rekreasi keluarga. Hotel kini menjadi sebuah tempat melakukan bermacam kegiatan karena memang memiliki fasilitas yang lengkap untuk menunjang berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh para tamu.

2.1.3 Pengelompokan Hotel

Dalam pengelompokan hotel, dapat dikelompokkan dalam beberapa kriteria menurut kebutuhannya, antara lain :

a) Pengelompokkan menurut standar

- Hotel Internasional

- Hotel Semi Internasional
 - Hotel Nasional
- b) Pengelompokan menurut ukuran hotel
- Hotel kecil (*small size hotel*), memiliki 25 –99 kamar tamu.
 - Hotel menengah/sedang (*medium size hotel*), hotel dengan 100–299 kamar.
 - Hotel besar (*big size hotel*), memiliki kurang lebih 300 kamar.
- c) Menurut Waktu Operasinya
- *Around the year operation*, Hotel yang beroperasi sepanjang tahun.
 - *Seasonal Hotel*, Hotel yang beroperasi pada musim-musim tertentu.
- d) Menurut Lokasi Hotel
- *Resort Hotel*, Hotel di daerah rekreasi seperti gunung maupun pantai
 - *City hotel*, hotel ditengah kota-kota besar, terutama di ibukota
 - *Urban Hotel*, hotel yang berada di tengah kota
 - *Sub Urban*, terletak dipinggiran kota
 - *Highway Hotel*, hotel yang berada dijalur *highway*
 - *Airport Hotel*, terletak didaerah Bandara
 - *Residential hotel*, berlokasi dipinggiran dekat kota-kota besar, cukup jauh dari keramaian, hiruk-pikuk polusi udara kota, tetapi terjangkau dari tempat usaha. Hotel ini dilengkapi dengan fasilitas tempat tinggal yang lengkap untuk keluarga, karena diperuntukkan bagi mereka yang tinggal dalam jangka waktu lama.
 - *Transit hotel*, hotel yang disediakan bagi tamu yang akan singgah dalam suatu perjalanan. Biasanya terletak di *Airport*, Pelabuhan, Terminal Kereta Api, dan sebagainya.
 - *Country hotel*, disediakan sebagai fasilitas akomodasi bagitamu antar negara.
 - *Research hotel*, disediakan bagi tamu yang bertujuan mengadakan *research*.
 - *Boutique hotel*, diperuntukkan bagi tamu yang ingin mendapatkan suatu tempat peristirahatan yang nyaman, aman dengan privasi yang tinggi, dilengkapi dengan fasilitas memadai. Hotel ini mempunyai keunikan

tersendiri sebagai daya tarik visual. Letaknya disesuaikan dengan keunikan yang akan ditonjolkan.

- Motel (motor hotel), berlokasi di pinggir jalan raya yang menghubungkan suatu kota besar dengan kota besar lainnya, atau dipinggir jalan raya dekat pintu gerbang/batas kota besar. Diperuntukkan bagi orang-orang yang melakukan suatu perjalanan jauh, karenanya di dalam motel harus ada garasi atau tempat parkir mobil yang terpisah, walaupun kamar-kamar tamunya berada dalam satu bangunan gedung.

2.1.4 Klasifikasi Hotel

Hotel memiliki klasifikasi atau suatu sistem pengelompokan kedalam berbagai kelas dan tingkatan berdasarkan ukuran penilaian tertentu. Di Indonesia klasifikasi hotel berbeda dengan negara lainnya. Mengacu MENPARPOSTEL No.KM.94/HK103/MPTT87 yang diklasifikasikan berdasarkan penilaian :

- Besar kecilnya hotel atau banyak sedikitnya jumlah kamar
- Fasilitas yang tersedia untuk tamu
- Peralatan yang tersedia, baik bagi karyawan, tamu, maupun bagi pengelola hotel, peralatan yang dimiliki oleh setiap department/bagian, baik yang dipergunakan untuk keperluan pelayanan tamu maupun untuk keperluan pelaksanaan para karyawan
- Kualitas lokasi dan lingkungan bangunan. Kualitas bangunan, kualitas bahan-bahan bangunan yang dipergunakan seperti kualitas lantai, dinding termasuk juga tingkat kededapan terhadap suara yang datang dari luar maupun daridalam hotel
- Tata letak ruang dan ukuran ruang
- Pelayanan yang diberikan dengan mengacu pada kebutuhan-kebutuhan dan keinginan-keinginanpara tamu.

Hotel Bintang adalah hotel yang memenuhi kriteria penggolongan kelas hotel Bintang yang diklasifikasikan Bintang 1 s/d 5. Penilaian penggolongan hotel dilakukan oleh PHRI. Dengan dasar hukum 03/HK.001/MKP.02 tentang Penggolongan kelas Hotel dan Peraturan Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia nomor Pm.53/Hm.001/Mpek/2013 tentang Standar Usaha Hotel. Berdasarkan penggolongan tersebut diatas, maka hotel dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1) Hotel bintang satu (*)

- Jumlah kamar minimal 10 kamar tidur
- Ukuran kamar tidur standar termasuk kamar mandi :
- Single bed : 18 m²
- Double bed : 20 m²
- Mempunyai kamar mandi yang cukup, ruang umum (lobby, ruang makan dan sebagainya).

2) Hotel bintang dua (**)

- Jumlah kamar minimal 15 kamar tiduryang dilengkapi dengan kamar mandi
- Ukuran kamar tidur standar termasuk kamar mandi :
- Single bed : 18 m²
- Double bed : 20 m²
- Ruang umum dan sebagian ruang dilengkapi dengan AC sistem dan fasilitas hiburan lainnya

3) Hotel bintang tiga (***)

- Jumlah kamar minimal 30 kamar tidur yang baik
- Ukuran kamarr tidur standar termasuk kamar mandi :
- Single bed : 22 m²
- Double bed : 26 m²
- Tiap kamar dilengkapi dengan AC sistem, alat komunikasi, perlengkapan kamar, menyediakan fasilitas *restaurant*, bar, olahraga dan fasilitas lainnya.

4) Hotel bintang empat (****)

1. Umum

Unsur dekorasi Indonesia tercermin pada *lobby*, *function room*, restoran, dan kamar tidur.

2. Kamar Tidur

- a) Terdapat minimal 50 kamar standar dengan luas 24 m²/kamar
- b) Terdapat minimum 3 kamar suite dengan luas 48 m²/kamar. Ilustrasi jenis kamar tidur pada dilihat pada **Gambar 2.1**.



Gambar 2.1 Ilustrasi perbedaan kamar standar (kiri) dan Suite (kanan)

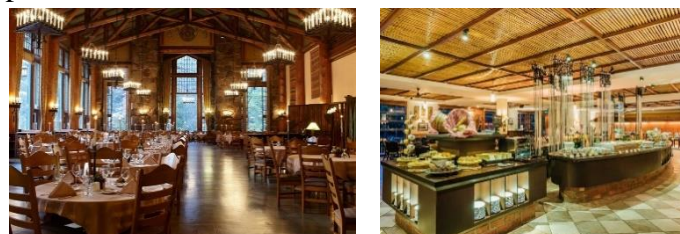
Sumber : *larishotel.com* – diakses 28 Mei 2019

- c) Ukuran kamar dengan tempat tidur Single bed : 24 m²
- d) Ukuran kamar dengan tempat tidur Double bed : 28 m²
- e) Tinggi minimum 2,6 m tiap lantai
- f) Dilengkapi dengan pengatur suhu kamar
- g) Dilengkapi dengan Wi Fi untuk mengakses internet (hotel bisnis).

3. Ruang Makan

Mempunyai minimum 2 buah *dining room*, salah satunya berupa *coffeeshop*.

Contoh lihat pada **Gambar 2.2**.



Gambar 2.2 Ilustrasi *dining room* dan *coffe shop*

Sumber : *source google.com* – diakses 28 Mei 2019

4. Bar

Apabila berupa ruang tertutup maka harus dilengkapi dengan pengatur udara mekanik (AC)dengan suhu 24⁰C. pada **Gambar 2.3** merupakan ilustrasi Bar pada Hotel.



Gambar 2.3 Ilustrasi Bar pada Hotel

Sumber : source google.com – diakses 28 Mei 2019

5. Ruang Fungsional

- a) Minimum terdapat 1 buah pintu masuk yang terpisah dari *lobby* dengan kapasitas minimum 2,5 kali jumlah kamar
- b) Dilengkapi dengan toilet apabila tidak satu lantai dengan *lobby*
- c) Terdapat *Pre function room*.

6. Lobby

- a) Mempunyai luasan minimum 100 m²
- b) Terdapat dua toilet umum untuk pria dan 3 toilet umum untuk wanita dengan perlengkapannya
- c) Lebar koridor minimum 1,6 m.



Gambar 2.4 Ilustrasi Lobby pada Hotel

Sumber : source google.com – diakses 28 Mei 2019

7. Drug Store

Minimum terdapat *drug store*, bank, *money charger*, *air line agent*, *souvenir shop*, biro perjalanan, perkantoran, butik dan salon (Lihat pada **Gambar 2.5**).



Gambar 2.5 Ilustrasi fasilitas *money changer* dan *souvenir shop*

Sumber : *source google.com* – diakses 28 Mei 2019

8. Sarana Rekreasi dan Olahraga

- a) Minimum 1 buah dengan pilihan: *tennis, bowling, golf, fitness, sauna, billiard, jogging*, diskotik, atau taman bermain anak
- b) Terdapat kolam renang dewasa yang terpisah dengan kolam renang anak. Ilustrasi dapat dilihat pada **Gambar 2.6**.
- c) Sarana rekreasi untuk hotel di pantai dapat dipilih dari alternatif berperahu, menyelam, selancar atau ski air.
- d) Sarana rekreasi untuk hotel di gunung dapat dipilih dari alternatif hiking, berkuda atau berburu.
- e) Diskotik/*night club* kedap suara dengan AC dan toilet.



Gambar 2.6 Ilustrasi fasilitas *Pool, Fitness centre*

Sumber : *source google.com* – diakses 28 Mei 2019

9. Utilitas Penunjang

- a) Transportasi vertikal mekanis
- b) Ketersediaan air bersih minimum 700 liter/orang/hari
- c) Dilengkapi dengan instalasi air panas/dingin
- d) Dilengkapi dengan telepon lokal dan interlokal
- e) Tersedia PABX
- f) Dilengkapi dengan sentral video/TV, radio, *paging, carcall*.

5) Hotel bintang lima (*****)

- a) Jumlah kamar minimal 100 kamar tidur yang dilengkapi dengan kamar mandi dengan ukuran yang serasi
- b) Perlengkapan kamar yaitu AC sistem, telepon dan *sound system*.
- c) Fasilitas umum yaitu *restaurant*, *bar*, ruang pertemuan, *banquet*, fasilitas olahraga dan fasilitas lainnya.
- d) Tingkat manajemen teratur, ditangani tenaga terdidik dan terlatih.

2.1.5 Karakteristik Hotel

Perbedaan antara hotel dengan bangunan lainnya adalah :

- a) Menyewakan tempat penginapan dengan fasilitas yang baik, dalam hotel yang akan dirancang ini juga memberikan fungsi lain sebagai media menyiarkan kebudayaan
- b) Memiliki denah tipikal, dimana beberapa kamar dikelompokkan sesuai dengan jenis kamar yang disediakan dengan fasilitas penunjangnya
- c) Bangunan yang bisa menjadi *landmark* disuatu kawasan. Kekontrasan lingkungan dengan tema memperkuat bangunan menjadi sesuatu yang berbeda

2.2 Studi Banding

Bandung memiliki 32 Hotel bintang empat dengan jumlah 3651 kamar. Berikut 10 daftar hotel berdasarkan rating tertinggi menurut para pengunjung (Lihat pada **Tabel 2.1**).

Tabel 2.1 Daftar Hotel dengan rating tertinggi di Bandung menurut wisatawan

Nama Hotel	Fasilitas
<i>De Braga by Artotel</i>	<i>Studio Room, Café, restaurant, Area parkir, lift, brankas, wifi, Tv kabel, meja, kulkas, money changer, jasa tur, kolam renang anak/ dewasa, meeting room, fotocopy, atm, supermarket,</i>
<i>The Valley Resort</i> Hotel, Dago Atas	<i>Deluxe room, executive room, junior suite, family room, room residence, bilyar, fitness, lapangan golf,</i>

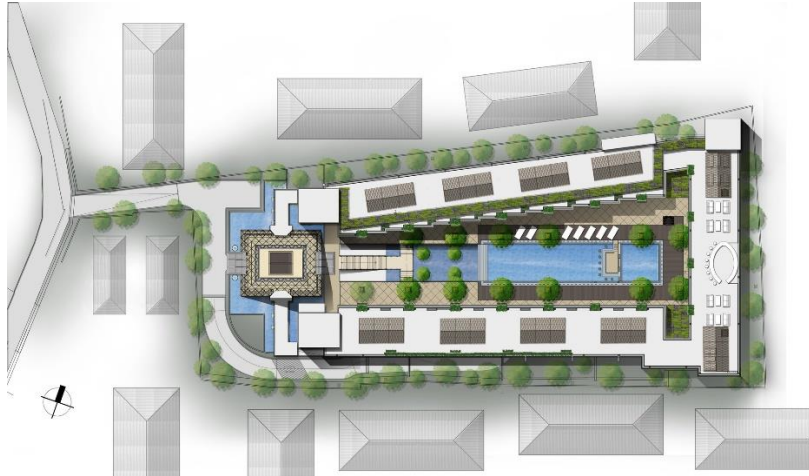
	golf mini, café dan restaurant, brankas, tv kabel, meja, kulkas, <i>fountain</i> , <i>bar</i> , <i>laundry</i> , karaoke, spa, sauna, <i>meeting room</i> , kolam renang, salon, wifi
<i>Fourpoints</i> by Sheraton, Jl Ir.H Juanda No.46	Klasik room, Studio premium, <i>deluxe room</i> , bar, kolam renang, laundry, pusat kebugaran, ruang rapat, wifi
De paviljoen by HIM, Jl RE Martadinata No 68	<i>Deluxe King room</i> 26m ² , <i>Executive room</i> 36m ² , pusat kebugaran, parkir, café, lift, brankas, bathup, Tv kabel, dapur kecil, <i>microwave</i> , kulkas, laundry, kolam renang, ruang rapat, fotocopy, aula, ruang keluarga, <i>smoking room</i> , atm, salon, toko
Savoy Homann, Jl Asia Afrika No 112	<i>Deluxe twin</i> , <i>executive</i> , <i>junior suite</i> , <i>suite room</i> , <i>homann suite</i> , pusat kebugaran, ruang game, kafe, lift, Tv kabel, Dvd, brankas, bar, laundry, penitipan bagasi, klub anak, kolam renang anak, karaoke, spa, ruang rapat, fotocopy, fasilitas computer, aula, area merokok, teras.
Mercure Nexa, Jl WR Supratman no 66-68	<i>Superior room</i> 24m ² , <i>executive twin</i> 24m ² , kafe, tv kabel, brankas, kulkas, laundry, penitipan bagasi, jasa tur, kolam renang, ruang bisnis, ruang rapat, aula, area merokok,
Regata Hotel, Jl setiabudhi No 35	<i>Superior room</i> 23m ² , kafe, tv kabel, brankas, kulkas, laundry, penitipan bagasi, jasa tur, kolam renang, ruang bisnis, ruang rapat, aula, area merokok, toilet difable, parkir difable
U janavella, Jl Aceh No 65	<i>Deluxe room</i> , <i>grand deluxe</i> , kafe, tv kabel, brankas, kulkas, laundry, penitipan bagasi, jasa tur, kolam renang, ruang bisnis, ruang rapat, aula, area merokok
Premiere La Grande, Jl Merdeka no 25-29	<i>Superior</i> , <i>deluxe</i> , <i>junior suite</i> , kafe, tv kabel, brankas, kulkas, laundry, penitipan bagasi, jasa tur, kolam

	renang, ruang bisnis, ruang rapat, aula, area merokok, toilet difable, parkir difable
Sensa Hotel, Jl Cihampelas No 160	<i>Superior room 34m² , executive 56m²</i> , kafe, tv kabel, brankas, kulkas, laundry, penitipan bagasi, jasa tur, kolam renang, ruang bisnis, ruang rapat, aula, area merokok

Sumber : Traveloka.com

2.2.1 Ananta Legian Hotel Bali

Hotel bintang empat yang berada di kawasan Legian, Bali. Dibangun pada tahun 2012 dengan luas lahan 3133m² memiliki 175 kamar, dirancang oleh Airmas Asri. Keterbatasan area lahan yang memadai disiasati dengan bentuk bangunan yang memanjang sesuai lahan (Lihat pada **Gambar 2.7**). Berada di kawasan pemukiman lokal membuat hotel ini sulit untuk menikmati pemandangan yang ada dari tapak seperti pemandangan pantai Bali, tetapi hal ini diimbangi dengan gedung lobi yang mewah.



Gambar 2.7 Blok Plan Ananta Legian

Sumber : Archdaily.com- diakses 26 Januari 2018

Lobby dibuat seperti piramida dengan puncak yang datar terinspirasi dari bentuk dan karakteristik kerajinan kaca Bali dan ornamen tradisional bunga Bali. Hal ini dibuat untuk menciptakan rasa kesakralan dan makna filosofis, ornamen itu diubah menjadi elemen tradisional yang ditekankan oleh Patra Sari (lukisan yang dibuat oleh I Wayan Lungguh, seorang seniman lokal). Lukisan ini diubah menjadi

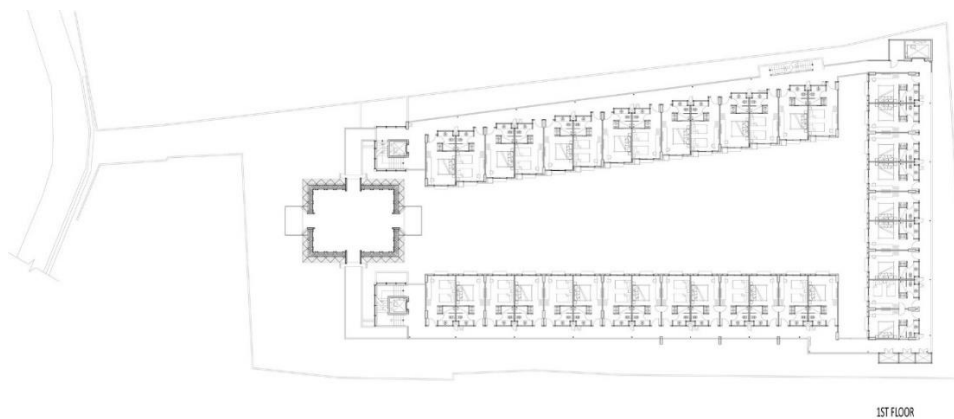
ukiran buatan tangan dengan bahan *Glass Fiber Reinforced Concrete* (GRC) (Lihat pada **Gambar 2.8**) dan diaplikasikan di seluruh lobi sebagai kulit sekunder yang membantu mengurangi panas dari matahari.



Gambar 2.8 Ornamen tradisional Patra sari Bali

Sumber : Archdaily.com- diakses 26 Januari 2018

Gedung lobi dibangun dengan struktur rangka baja untuk menjepit dua lapisan, kaca di dalam dan ukiran di luar. Lapisan-lapisan ini dipisahkan oleh ruang selebar 50 cm antara kaca dan ukiran untuk kebutuhan perawatan. Lobi yang menarik juga dimaksudkan untuk melengkapi bentuk sederhana bangunan hotel di belakangnya. Sebagai *point of view* bangunan.



Gambar 2.9 Denah Lantai 1 Ananta Hotel

Sumber : Archdaily.com- diakses 26 Januari 2018

Bangunan diatur berbentuk U (Lihat pada **Gambar 2.9**) dengan salah satu sisinya dibuat dinamis mengikuti lahan untuk menciptakan kesan ruang yang dinamis. Ruang terbuka yang terletak ditengah-tengah hotel berperan sebagai latar

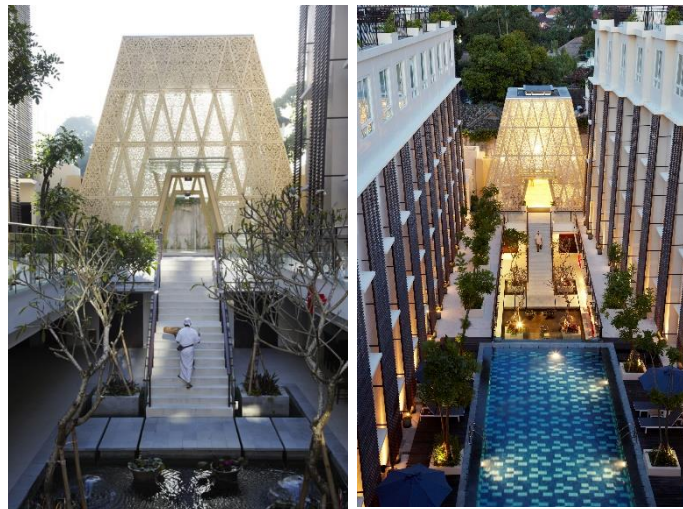
ruang terbuka di rumah tradisional Bali yang difungsikan sebagai fasilitas publik dilengkapi dengan kolam renang, *restaurant*, dan ruang rapat.



Gambar 2.10 Ruang terbuka Ananta Hotel

Sumber : Archdaily.com- diakses 26 Januari 2018

Tangga besar juga terletak di lokasi yang sama menghubungkan lobby dan fasilitas umum di lantai semi-basement (Lihat pada **Gambar 2.11**). Tangga ini dirancang untuk membawa pengunjung untuk mengalami suasana 'seremonial' yang biasanya diperuntukkan bagi pedanda - imam besar di Bali.



Gambar 2.11 Tangga besar pada Lobby

Sumber : Archdaily.com- diakses 26 Januari 2018

Menerapkan prinsip tradisional namun modern, bangunan utama ini memiliki atap yang digunakan sebagai ruang publik. Penutup atap ini memiliki motif bunga Bali (Lihat pada **Gambar 2.12**).



Gambar 2.12 Atap dengan motif Bali
Sumber : Archdaily.com- diakses 26 Januari 2018

Resume :

Hotel Ananta Legian memiliki konsep yang menarik memadukan nilai-nilai tradisional yang ditampilkan secara modern baik secara ornamen yang digunakan maupun prinsip budaya Bali yang ditampilkan secara fisik arsitektural.

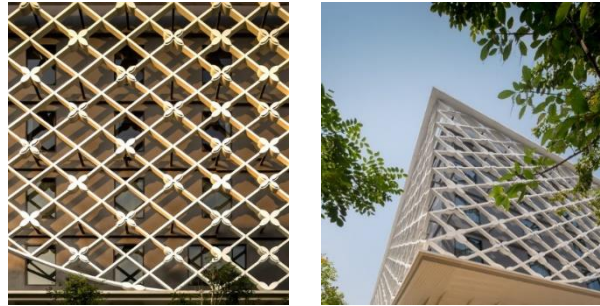
2.2.2 Bangkok Hotel

Terletak di kawasan Asia tepatnya di Thailand, hotel ini dibangun pada tahun 2018 dengan ukuran lahan 9287 m² oleh *Plan Architect*. Hotel bintang 4 ini terletak di lingkungan yang tidak tertata dan dekat dengan area pemukiman warga. Hanya menampilkan satu sisi yaitu sisi bagian depan yang langsung terhubung dengan jalan utama (Lihat pada **Gambar 2.13**).



Gambar 2.13 Bangkok Midtown Hotel
Sumber : Archdaily.com- diakses 27 Januari 2019

Konsep utamanya menghidupkan kembali definisi visual tradisional Thailand menjadi Thailand kontemporer. Motif floral Thailand (Lihat pada **Gambar 2.14**) dimaksudkan sebagai pola fasad *secondary skin*.



Gambar 2.14 Secondary Skin floral Thailand

Sumber : Archdaily.com- diakses 27 Januari 2019

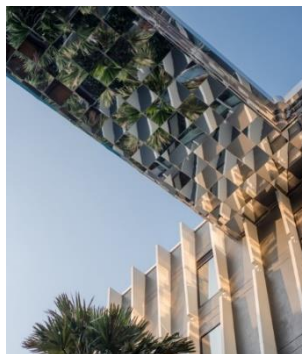
Sirip vertikal yang menyerupai pilar kuil tradisional Thailand (Lihat pada **Gambar 2.15**) menciptakan ruang aula visual yang berkesinambungan.



Gambar 2.15 Sirip vertikal

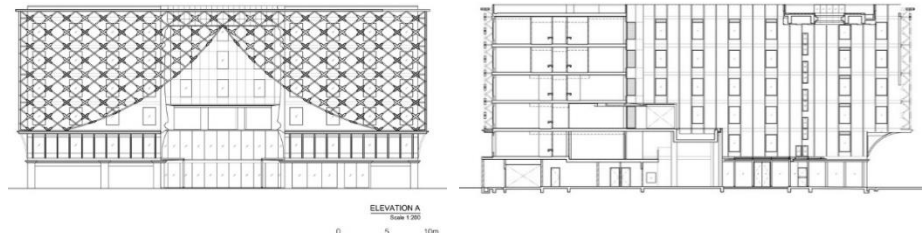
Sumber : Archdaily.com- diakses 27 Januari 2019

Jembatan diatap pada awalnya dirancang untuk menjadi bilah atap (Lihat pada **Gambar 2.15**). Bagian bawah jembatan menggunakan material ACP yang mengkilap memberikan efek seperti cermin untuk memberikan karakter mozaik di pagoda Thailand.

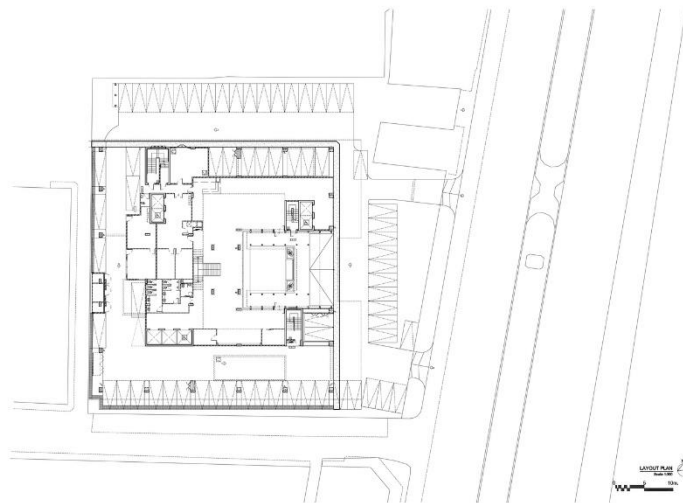


Gambar 2.16 Efek mozaik pagoda Thailand

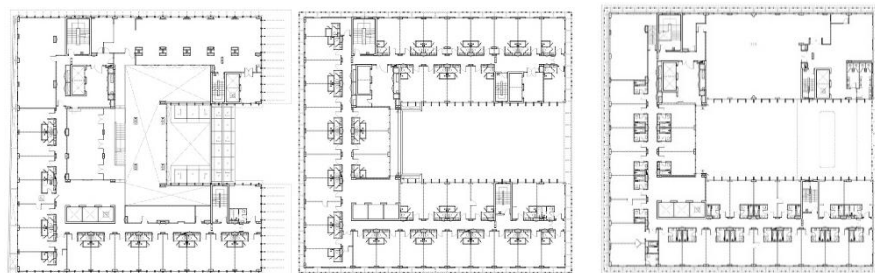
Sumber : Archdaily.com- diakses 27 Januari 2019



Gambar 2.17Tampak dan Potongan Bangunan
 Sumber : Archdaily.com- diakses 27 Januari 2019



Gambar 2.18 Site Plan Bangkok Hotel
 Sumber : Archdaily.com- diakses 27 Januari 2019



Gambar 2.19 Denah Hotel Bangkok
 Sumber : Archdaily.com- diakses 27 Januari 2018

Resume :

Unsur tradisional Thailand ditampilkan dengan cara yang berbeda yaitu secara modern namun memberikan kesan yang sama. Seperti adanya sirip-sirip yang menafsirkan pilar kuil, penggunaan kaca-kaca ACP untuk memberikan kesan karakter mozaik di pagoda serta penggunaan motif floral pada *secondary skin* di fasad bangunan.

2.2.3 Jayakarta Resort Hotel Bandung

Hotel Jayakarta Bandung berada di dataran tinggi kota Bandung, memberikan pemandangan kota Bandung secara menyeluruh yang dikelilingi pegunungan. Menyediakan kamar untuk para tamu menginap dengan fasilitas klasifikasi hotel bintang 4. Terdapat 210 kamar yang menawarkan panorama kota dan pegunungan di sekelilingnya. Konsep desain bangunan ini merupakan gabungan dari minimalis, etnik, mediterania dan klasik.



Gambar 2.20 Jayakarta Hotel

Sumber : Jayakarta.com- diakses 1 Juni 2019

Terdapat *business center* dengan *boardroom* dan *conference room* yang dapat digunakan untuk pertemuan dan rapat (Lihat pada **Gambar 2.21**). *Cafe* menyediakan dengan berbagai jenis hidangan dari Indonesia dan internasional. Bar dan Resto juga menyediakan makan malam dan minuman. Area parkir disediakan bagi para tamu yang datang menggunakan kendaraan.



Gambar 2.21 Ballroom dan Lobby Jayakarta Hotel

Sumber : Jayakarta.com- diakses 1 Juni 2019



Gambar 2.22 Tipe Kamar Hotel Jayakarta Bandung

Sumber : Jayakarta.com- diakses 1 Juni 2019

Hotel Resort Jayakarta Bandung memiliki enam tipe kamar yaitu *Deluxe room*, *Boutique Suite City view room*, *Penthouse*, *President suite*, *Junior suite* dan *Executive room* (Lihat pada **Gambar 2.22**).

2.2.4 Novena Hotel Bandung



Gambar 2.23 Novena Hotel Bandung

Sumber : Data Lapangan, 1 Maret 2019

Novena hotel yang merupakan hotel bintang tiga plus dan berdiri di atas tanah berukuran 1 hektar, memiliki total 126 kamar yang terdiri dari tipe *Deluxe*, *Executive*, dan *Royal Executive*, dan mempunyai tambahan sofa di setiap kamarnya. Dengan konsep minimalis modern dan merupakan *convention hotel* terbesar di Kabupaten Bandung Barat.



Gambar 2.24 Lobby dan Lounge

Sumber : Data Lapangan, 1 Maret 2019

Terdapat *Lounge VIP* (Lihat pada **Gambar 2.24**) yang digunakan untuk para tamu *Ballroom* dan *Lobby* hotel mengarah langsung terhadap *swimming pool*.



Gambar 2.25 Meeting room dan Ballroom

Sumber : Data Lapangan, 1 Maret 2019

Ballroom berukuran 32x23 dengan kapasitas orang 500 dengan pola *theater*. Terdapat juga fasilitas *meeting room* dengan kapasitas 15 orang.



Gambar 2.26 Tipe Kamar Hotel Novena

Sumber : Data Lapangan, 1 Maret 2019

Hotel Novena memiliki tiga jenis tipe kamar yaitu kamar *deluxe* dengan ukuran 24 m², kamar *Executive* berukuran 32 m² dan kamar *Royal Executive* dengan ukuran kamar 39 m² (Lihat pada **Gambar 2.26**).